

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian untuk mengoptimalkan sistem pengoperasian *inert gas* di MT. Jag Leela berdasarkan pengolahan data dalam analisa SWOT yaitu:

1. Berdasarkan analisis strategi SO (*strength opportunity*) perlunya diadakan familiarisasi tentang sistem *inert gas*. Disini peran perusahaan sangat penting, familiarisasi dilaksanakan sebelum awak kapal *on board*.
2. Berdasarkan analisis strategi ST (*strength threat*) Perlunya koordinasi yang baik terutama antara *deck crew* dan *engine crew*.
3. Berdasarkan analisis Strategi WO (*weaknesses opportunity*) sistem rekrutmen perlu diperhatikan terutama *qualified* atau pengalaman kerja dari awak kapal.
4. Berdasarkan analisis Strategi WT (*weaknesses threat*) perlunya diadakan evaluasi terhadap etos kerja awak kapal dan dilaksanakan dalam *meeting* berkala.

B. Saran

1. Saran-saran dalam mengoptimalkan proses *inert gas* sistem berdasarkan strategi SO (*strength opportunity*) di MT. Jag Leela yaitu Perusahaan harus mengadakan *training* atau pelatihan sebelum awak kapal *on board*. *Training* tersebut ditekankan pada sistem-sistem vital

kapal seperti *inert gas* sistem. Perusahaan juga harus memastikan awak kapal minimal memahami sistem pengoperasian *inert gas* di kapal dimana awak kapal tersebut nantinya bekerja sehingga diharapkan ketika awak kapal *on board* minimal sudah familiar dengan sistem *inert gas* tersebut.

2. Saran-saran dalam mengoptimalkan proses *inert gas* sistem berdasarkan strategi ST (*strength threat*) di MT. Jag Leela yaitu Setiap awak harus sadar akan tugasnya masing-masing hal ini akan menghindari konflik akibat permasalahan kecil misalnya *cadet* menanyakan kepada *oiler* jaga untuk mengecek tekanan pompa hidrolik, terkadang ada yang menganggap hal tersebut sebagai perintah. Disinilah pentingnya kesadaran individu akan tugasnya masing-masing sehingga tercipta kerjasama dan koordinasi yang baik.
3. Saran-saran dalam mengoptimalkan proses *inert gas* sistem berdasarkan strategi WO (*weaknesses opportunity*) di MT. Jag Leela yaitu Sistem penerimaan awak kapal harus dilaksanakan dengan selektif terutama aspek pengalaman dari kapal-kapal sebelumnya. Diprioritaskan dalam hal ini untuk tingkatan mualim sampai nakhoda karena peran mereka dikapal sebagai operator atau pelaksana. Selain pengalaman perusahaan dalam hal ini *crewing* juga melaksanakan wawancara tentang sistem *inert gas*, hal ini dimaksudkan untuk menghindari pembuatan pengalaman yang fiktif ataupun abal-abal.

4. Saran-saran dalam mengoptimalkan proses *inert gas* sistem berdasarkan strategi WT (*weaknesses threat*) di MT. Jag Leela yaitun nakhoda dan C/O juga harus melaksanakan evaluasi kerja dari setiap awak kapal. Nakhoda sebagai CSO (*company ship officer*) harus mengadakan penilaian dan evaluasi kerja dari setiap awak kapal dan dilakukan dalam *meeting* bulanan. Hal ini dimaksudkan agar setiap awak kapal mampu berperan untuk mengutarakan kendala-kendala yang dihadapi. Sehingga disini nakhoda memberikan solusi-solusi dari permasalahan tersebut. Dari evaluasi ini diharapkan sistem operasional akan berjalan optimal dan terhindar dari ancaman-ancaman.

